



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP
Nomor 218-09-10/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

ANDI RUSLAN dan ANDI KUSUMA untuk Provinsi Kepulauan Riau
Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Mei 2019 memberi kuasa kepada Ricky Kurnia Margono, S.H., M.H, dkk.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:
APBL Nomor 218-09-10/APBL-DPR-
DPRD/PAN.MK/2019**

DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN

Pemohon : ANDI RUSLAN dan ANDI KUSUMA (Perseorangan Calon Anggota DPRD Dapil Batam I dan Dapil Kepulauan Riau 4 Partai Perindo)
Provinsi : Kepulauan Riau

| HAL-HAL YANG DIPERIKSA | | WAJIB/OPTIONAL | ADA/TIDAK | KETERANGAN |
|--|--|----------------|-----------|----------------------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| 1. Permohonan Tertulis. | 1. 4 rangkap | WAJIB | TIDAK ADA | 1 rangkap |
| | 2. Tertulis dalam bahasa Indonesia | WAJIB | ADA | |
| | 3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum. | WAJIB | ADA | |
| 2. Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik | 4 rangkap. | WAJIB | TIDAK ADA | 1 rangkap |
| 3. Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum. | 4 rangkap. | WAJIB | TIDAK ADA | 1 rangkap |
| | a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai | WAJIB | ADA | tanda tangan kuasa belum lengkap |
| | b. 3 rangkap penggandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai | WAJIB | TIDAK ADA | |
| | c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum. | WAJIB | ADA | |
| 4. Daftar Alat Bukti | 4 rangkap. | WAJIB | TIDAK ADA | |
| 5. Alat Bukti Surat atau Tertulis | 4 rangkap | WAJIB | TIDAK ADA | tidak ada |

| | | | | |
|--|---|----------|-----------|-----------|
| | a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai. | WAJIB | TIDAK ADA | tidak ada |
| | b. 3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai. | WAJIB | TIDAK ADA | tidak ada |
| 6. Alat Bukti Lain | - | OPTIONAL | TIDAK ADA | |
| 7. Penyimpanan Data (<i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i>). | 1. 1 unit | WAJIB | TIDAK ADA | tidak ada |
| | 2. Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word (.doc)</i> . | WAJIB | TIDAK ADA | tidak ada |

**Panitera,
Muhidin, S.H., M.Hum.**

Perhatian:

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.